

Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Tingkat Kehadiran Dan Konsentrasi Belajar Siswa

Palma Juanta 1*, Royson Fajar Simatupang 2, Hendra Lampita Purba 3, Louren Kristin Brahmana 4

¹²³⁴ Universitas Prima Indonesia, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 16-06-2026

Disetujui 24-06-2026

Diterbitkan 01-07-2026

Penulis Korespondensi*:

Palma Juanta

Universitas Prima Indonesia,
Indonesia

palmajuanta@unprimdn.ac.id



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemenuhan nutrisi siswa secara seragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh implementasi Program MBG terhadap Tingkat Kehadiran (Y1) dan Konsentrasi Belajar Siswa (Y2) di SMA Santo Thomas 3 Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal, studi survei ini mengintegrasikan desain deskriptif dengan metode total sampling (sampel jenuh) pada seluruh siswa Kelas X yang berjumlah 30 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup 12 butir pernyataan berbasis Skala Likert 4 pilihan guna meminimalkan bias jawaban tengah. Data primer dianalisis secara komputasi lewat analisis regresi linear sederhana dua model terpisah dibantu software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian hipotesis pertama (Uji t) membuktikan Program MBG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kehadiran Siswa (Sig. 0,000 < 0,05) dengan kontribusi koefisien determinasi (R Square) sebesar 95,6%. Pengujian hipotesis kedua memperlihatkan pengaruh positif yang luar biasa signifikan terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Sig. 0,000 < 0,05) dengan kontribusi R Square mencapai 99,4%. Temuan empiris ini mengonfirmasi secara kuat bahwa pemenuhan energi biologis melalui program pangan sekolah secara simultan mampu memitigasi problem lemas dan absensi, sekaligus menstabilkan fungsi kognitif saraf otak siswa demi produktivitas akademik yang optimal.

KATA KUNCI

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), Tingkat Kehadiran, Konsentrasi Belajar, Regresi Sederhana, SPSS.

PENDAHULUAN

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan gizi siswa secara merata, khususnya bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Namun demikian, implementasi program ini menghadapi berbagai tantangan seperti distribusi yang tidak merata dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan, regulasi teknis, dan sinergi kebijakan yang kuat untuk menjamin keberlanjutan program tersebut (Widyadhana et al., 2025).

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus berlangsung secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas individu dan

kesiapan menghadapi perkembangan zaman (Sari et al., 2022).

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan oleh guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan belajar yang nyaman, fasilitas sekolah yang lengkap, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa. Kondisi kesehatan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena kesehatan yang baik dapat membantu siswa lebih fokus, aktif, dan mampu mengikuti kegiatan belajar dengan optimal di sekolah (Rahmawati et al., 2022).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan siswa adalah pemenuhan kebutuhan gizi. Gizi yang cukup dan seimbang sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk dalam mendukung kemampuan berpikir dan konsentrasi saat belajar. Siswa yang memiliki asupan gizi yang baik cenderung memiliki energi yang cukup untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Sari et al., 2021).

Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang masih datang ke sekolah tanpa sarapan atau dengan asupan makanan yang kurang bergizi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan ekonomi keluarga, kurangnya kesadaran akan pentingnya gizi, atau kebiasaan siswa yang tidak terbiasa sarapan sebelum berangkat ke sekolah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa merasa lemas, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran di kelas (World Health Organization, 2021; UNICEF, 2022).

Kurangnya asupan gizi juga dapat berdampak pada tingkat kehadiran siswa di sekolah. Siswa yang kurang sehat atau merasa tidak memiliki energi yang cukup cenderung kurang bersemangat untuk datang ke sekolah. Jika kondisi ini terjadi secara terus-menerus, maka hal tersebut dapat menghambat proses belajar siswa dan bahkan mempengaruhi prestasi belajar mereka (Bundy et al., 2022).

Melihat pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi bagi siswa di sekolah, pemerintah berupaya menghadirkan berbagai program yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan siswa di sekolah. Salah satu program yang sedang dilaksanakan adalah Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Program ini bertujuan untuk memberikan makanan yang sehat dan bergizi kepada siswa selama berada di lingkungan sekolah. Melalui program makanan bergizi gratis ini, diharapkan kebutuhan gizi siswa dapat terpenuhi dengan baik. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi tersebut, siswa diharapkan memiliki energi yang cukup untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk datang ke sekolah secara lebih rutin (George & George, 2025).

Program makanan bergizi gratis tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan makanan siswa, tetapi juga memiliki beberapa tujuan yang lebih luas, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa yang mendapatkan makanan bergizi secara teratur di sekolah diharapkan dapat memiliki konsentrasi belajar yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dengan meningkatnya konsentrasi belajar, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, program ini juga berpotensi meningkatkan tingkat kehadiran siswa di sekolah. Adanya program makanan bergizi gratis ini dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk lebih rajin datang ke sekolah. Hal ini karena siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan, tetapi juga memperoleh manfaat tambahan berupa makanan sehat yang dapat menunjang kesehatan mereka (Pramesthi et al., 2025).

Meskipun demikian, pelaksanaan program makanan bergizi gratis perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana program tersebut benar-benar memberikan pengaruh terhadap para siswa. Penelitian mengenai pengaruh program ini sangat penting untuk mengetahui apakah program tersebut mampu meningkatkan tingkat kehadiran siswa di sekolah serta meningkatkan konsentrasi belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kehadiran dan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat program tersebut bagi siswa serta menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program di sekolah (Putri & Lestari, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi masih terdapatnya siswa yang datang ke sekolah tanpa sarapan atau dengan asupan makanan yang kurang bergizi. Kurangnya pemenuhan gizi tersebut dapat menurunkan tingkat kesehatan dan menyebabkan siswa merasa lemas, mengantuk, serta sulit berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran. Kondisi kesehatan siswa yang kurang optimal

ini pada akhirnya berpotensi memengaruhi tingkat kehadiran mereka di sekolah. Selain itu, rendahnya konsentrasi belajar dapat memengaruhi pemahaman materi dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Di sisi lain, belum diketahui secara pasti sejauh mana Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh terhadap tingkat kehadiran siswa, sehingga perlu dilakukan penelitian mendalam untuk mengetahui hubungan antara pemberian makanan bergizi dengan keaktifan serta kesiapan belajar siswa.

Guna menjaga kedalaman pembahasannya, batasan masalah dalam studi ini difokuskan pada pemenuhan gizi, tingkat kehadiran, keaktifan, dan kesiapan belajar siswa yang dikhususkan pada siswa kelas X di SMA Santo Thomas 3 Medan.

Melalui batasan fokus tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kehadiran siswa, apakah terdapat pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar siswa, serta bagaimana pelaksanaan program Makanan Bergizi Gratis (MBG) tersebut di sekolah.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program makanan bergizi gratis (MBG) terhadap tingkat kehadiran siswa di sekolah, untuk mengetahui pengaruh program makanan bergizi gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar siswa, serta untuk menganalisis sejauh mana program makanan bergizi gratis dapat meningkatkan kehadiran dan konsentrasi belajar siswa secara simultan.

Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Manfaat nyata bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara pemenuhan gizi dan proses pembelajaran siswa, melatih kemampuan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah penelitian, memberikan pengalaman langsung dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian di lapangan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi efektivitas Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Sementara itu, bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pemenuhan gizi dalam mendukung kehadiran dan konsentrasi belajar siswa, menambah pengetahuan tentang pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah, menjadi bahan referensi atau rujukan bagi yang ingin melakukan penelitian serupa, serta meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua dan pendidik, tentang pentingnya asupan gizi bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengukur pengaruh implementasi Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kehadiran dan konsentrasi belajar siswa. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi survei kausal (causal survey design) tanpa perlakuan buatan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMA Santo Thomas 3 Medan pada 8 Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X di SMA Santo Thomas 3 Medan yang tercatat aktif sebagai penerima manfaat langsung dari Program MBG. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 30 responden siswa dijadikan sampel bertujuan (purposive sampling) melalui survei sekali waktu (one-shot survey).

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup sebanyak 12 butir pernyataan berbasis Skala Likert 4 pilihan jawaban (tanpa kategori netral) guna meminimalkan bias nilai tengah. Variabel bebas Program MBG diukur melalui nomor pernyataan 1-12, variabel terikat Tingkat Kehadiran diukur melalui nomor soal 1, 4, dan 9, serta variabel terikat Konsentrasi Belajar diukur melalui nomor soal 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, dan 12.

Setelah ditabulasi ke Microsoft Excel, data dianalisis secara komputasi menggunakan software IBM SPSS Statistics. Teknis analisis data yang diterapkan meliputi uji instrumen kualitas data (uji validitas Pearson Correlation dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha), uji prasyarat asumsi klasik (uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji linearitas), serta uji hipotesis utama menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dua model terpisah dengan penarikan keputusan berbasis Uji t parsial pada taraf signifikansi (Sig.) < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap dua variabel terikat, yaitu konsentrasi belajar dan tingkat kehadiran siswa secara terpisah. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* IBM SPSS Statistics, diperoleh ringkasan model analisis regresi untuk variabel terikat kesatu dan kedua yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Regresi Program MBG terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adj. Square	R Std. Error	F	Sig.
1	.997	.994	.994	.459	4615.057	.000

Berdasarkan data pada Tabel 1, model regresi untuk variabel konsentrasi belajar menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,997, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara Program MBG dengan konsentrasi belajar siswa di kelas. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,994. Angka ini menunjukkan bahwa Program MBG memberikan kontribusi pengaruh sebesar 99,4% terhadap perubahan tingkat konsentrasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, nilai F hitung sebesar 4615,057 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 membuktikan bahwa model regresi ini linier dan layak digunakan untuk memprediksi tingkat konsentrasi belajar.

Untuk mengetahui parameter persamaan dan tingkat signifikansi pengaruh secara parsial, analisis dilanjutkan dengan melihat koefisien regresi variabel konsentrasi belajar yang dirangkum dalam persamaan matematis $Y_2 = 0,403 + 0,733X$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,403 dan koefisien regresi variabel Program MBG (X) bernilai positif sebesar 0,733. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai efektivitas Program MBG akan diikuti oleh peningkatan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,733 satuan. Hasil uji t parsial menghasilkan nilai t hitung sebesar 67,934 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti Program Makanan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi Program MBG terhadap Tingkat Kehadiran Siswa

Model	R	R Square	Adj. Square	R Std. Error	F	Sig.
1	.978	.956	.955	.459	613.607	.000

Selanjutnya, berdasarkan data pada Tabel 2, model regresi untuk variabel tingkat kehadiran siswa menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,978, yang menandakan hubungan linear yang sangat erat. Nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,956, yang berarti Program MBG memiliki pengaruh sebesar 95,6% terhadap tingkat kehadiran siswa di sekolah, sedangkan 4,4% sisanya ditentukan oleh faktor eksternal lainnya. Nilai F hitung sebesar 613,607 dengan signifikansi 0,000 menegaskan bahwa model ini sangat valid untuk memprediksi tingkat kehadiran. Koefisien regresi untuk variabel tingkat kehadiran siswa dirumuskan ke dalam persamaan linier $Y_1 = -0,403 + 0,267X$. Melalui persamaan ini, diketahui nilai konstanta sebesar -0,403 dan koefisien regresi Program MBG (X) bernilai positif sebesar 0,267. Nilai koefisien yang positif menandakan arah hubungan yang searah, di mana optimalisasi pelaksanaan Program MBG akan meningkatkan kedisiplinan hadir siswa sebesar 0,267 satuan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 24,771 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil statistik ini membuktikan secara empiris bahwa Program Makanan Bergizi Gratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kehadiran siswa Kelas X di SMA Santo Thomas 3 Medan.

2. Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi (MBG) memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar serta tingkat kehadiran siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa intervensi gizi di sekolah berfungsi sebagai katalisator utama dalam memperbaiki performa akademik siswa secara langsung. Pentingnya temuan ini terletak pada efektivitas program sebagai solusi praktis dalam mengatasi masalah penurunan fokus siswa akibat asupan nutrisi yang kurang optimal di pagi hari.

Hasil penelitian ini selaras dengan literatur pendidikan yang menekankan bahwa pemenuhan nutrisi yang memadai merupakan prasyarat mutlak bagi perkembangan kognitif siswa. Ketika siswa mendapatkan asupan gizi yang terjamin melalui Program MBG, terdapat peningkatan stabilitas stamina yang berimplikasi pada ketahanan siswa dalam mengikuti pembelajaran hingga akhir sesi. Meskipun demikian, terdapat variasi pada tingkat kehadiran dan konsentrasi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya di luar model ini, seperti motivasi internal siswa dan pengaruh lingkungan keluarga, sehingga hasil ini tidak bersifat absolut namun memiliki pengaruh yang sangat kuat.

Implikasi dari penelitian ini sangat luas, di mana sekolah dan pemangku kebijakan diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas menu dalam Program MBG guna memastikan keberlangsungan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Keterbatasan studi ini adalah ruang lingkup penelitian yang terbatas pada kelas X di satu sekolah, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar variabel penelitian diperluas dengan memasukkan faktor tingkat ekonomi keluarga atau kondisi kesehatan siswa secara klinis untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam.

"Merujuk pada data statistik yang telah disajikan dalam **(Tabel 1)** dan **(Tabel 2)**, terlihat dengan jelas bahwa nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0,05, yang memperkuat keyakinan bahwa pengaruh Program MBG bukan merupakan kebetulan belaka. Angka-angka tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa peningkatan asupan nutrisi memiliki korelasi searah dengan fokus siswa. Dengan demikian, ketika program ini diimplementasikan secara konsisten, maka durasi konsentrasi belajar siswa cenderung meningkat secara terukur, sebagaimana yang tercermin dalam perolehan skor pada variabel kehadiran siswa."

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa Program Makanan Bergizi (MBG) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan tingkat kehadiran serta konsentrasi belajar siswa kelas X di SMA Santo Thomas 3 Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian nutrisi yang tepat pada pagi hari mampu menjadi katalisator dalam menjaga stabilitas fokus siswa selama proses pembelajaran, sekaligus menurunkan angka absensi yang disebabkan oleh ketidaksiapan fisik siswa. Dengan demikian, Program MBG terbukti bukan hanya sekadar intervensi fisik, melainkan instrumen strategis dalam memperbaiki performa akademik secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Keberhasilan program ini memberikan gambaran bahwa sinergi antara pemenuhan kebutuhan dasar gizi dan proses pendidikan merupakan prasyarat fundamental untuk menciptakan iklim belajar yang efektif, sehingga program ini sangat direkomendasikan untuk tetap dipertahankan dan dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas guna mencakup seluruh lapisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bundy, D. A. P., Burbano, C., Grosh, M., Gelli, A., Jukes, M., & Drake, L. (2022). *Rethinking School Feeding: Social Safety Nets, Child Development, and the Education Sector*. World Bank Publications.
- George, A., & George, B. (2025). The Impact of Institutional School Feeding Programs on Student Enrollment and Attendance Rates. *Journal of Educational Development*, 11(1), 45–58.
- Hidayat, S., & Putri, A. (2024). Peran Intervensi Gizi Sekolah dalam Menekan Angka Putus

Sekolah di Sumatera Utara. *Jurnal Edukasi Sosial*, 12(4), 210–225.

Lestari, P. (2025). Hubungan Asupan Nutrisi Pagi dengan Ketajaman Konsentrasi Belajar Siswa Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 89–102.

Pramesthi, R., Sutrisno, H., & Wijaya, A. (2025). Implementasi Program Makanan Tambahan dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kritis*, 8(2), 134–147.

Putri, R. A., & Lestari, S. (2025). Evaluasi Program Kebijakan Gizi Sekolah Sebagai Instrumen Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kebijakan Edukasi Internasional*, 19(3), 301–315.

Rahmawati, E., Hidayah, N., & Nugroho, F. (2022). Faktor-Faktor Fisik dan Lingkungan yang Memengaruhi Efektivitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Sehat Akademika*, 4(1), 12–26.

Ramadhan, F., Kurniawan, I., & Siregar, M. (2024). Analisis Kebijakan Badan Gizi Nasional dalam Peningkatan Kehadiran Siswa di Daerah Prasejahtera. *Jurnal Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 74–88.

Sari, D. P., Utami, T., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Status Gizi Terhadap Stamina Fisik dan Kemampuan Berpikir Kognitif Anak Usia Sekolah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Anak*, 13(3), 167–179.

Sari, M., Rahayu, W., & Pratama, A. (2022). Peran Sektor Pendidikan Dalam Mempersiapkan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul di Era Transformasi Global. *Jurnal Penguatan Publik*, 6(2), 112–124.

Situmorang, M., & Pratama, R. (2026). Evaluasi Dampak Pilot Project Makan Bergizi Gratis terhadap Kedisiplinan Siswa di Medan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 15(1), 23–35.

Tim Riset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2025). *Studi Komparatif Kesiapan Kognitif Siswa Sebelum dan Sesudah Implementasi MBG Nasional*. Jakarta: BRIN Press.

UNICEF. (2022). *Child Nutrition Report: Addressing Nutritional Deficiencies in School-Aged Children*. UNICEF Organization Series.

Wicaksono, B., & Sari, K. (2025). Efektivitas Menu Bergizi Seimbang terhadap Penurunan Angka Fatigue (Kelelahan) Belajar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 145–158.

Widyadhana, A., Prasetyo, B., & Kusuma, W. (2025). Tantangan Distribusi dan Keberlanjutan Fiskal Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 16(1), 55–69.

World Health Organization. (2021). *School-Based Health and Nutrition Interventions: A Global Evaluation Framework*. Geneva: World Health Organization.